**BAB V**

**PENUTUP**

* + 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung mengenai peran lembaga SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dalam mengembangkan karakter peserta didik, maka dapat disimpulkan bahwa:

* 1. Perencanaan penanaman nilai-nilai karakter di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung telah dilakukan dengan maksimal yaitu melalui sosialisasi melalui *workshop*, pengembangan kurikulum melalui pembuatan silabus dan RPP serta membuat tata tertib dan peraturan yang disepakati bersama yaitu kepala sekolah, guru, karyawan dan peserta didik
	2. Pelaksanaannya penanaman nilai-nilai karakter di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung berupa nilai keimanan, kedisiplininan, kerja keras dan kejujuran sudah dilaksanakan dengan baik walaupun masih terus dilakukan optimalisasi, pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung sesuai dengan pedoman sekolah yang telah dibuat oleh Kemendiknas melalui Puskur tentang penanaman nilai karakter, pembentukan nilai karakter berupa keimanan, kedisiplininan, kerja keras dan kejujuran bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku siswa yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu beriman kepada Allah SWT, mimiliki tanggung jawab yang tinggi, dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Penanaman nilai-nilai karakter berupa nilai keimanan, kedisiplininan, kerja keras dan kejujuran di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung sudah terlihat dari kesesuaian antara budaya karakter keimanan, kedisiplininan, kerja keras dan kejujuran yang berusaha terus dikembangkan oleh sekolah.
	3. Evaluasi penanaman nilai-nilai karakter di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dilakukan dalam 3 (tiga) tahap antara lain:
		1. Evaluasi pada program pembelajaran ini mencakup terhadap tujuanpembelajaran, isi program pembelajaran, strategi belajar mengajar, sertaaspek-aspek program pembelajaran yang lain
		2. Evaluasi pada proses pembelajaran mencakup kesesuaianantara proses pembelajaran dengan garis-garis besar programpembelajaran yang di tetapkan, kemampuan guru dalam melaksanakanproses pembelajaran, kemampuan siswa dalam mengikuti prosespembelajaran
		3. Evaluasi pada hasil pembelajaran mencakup tingkatpenguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran yang ditetapkan, baikumum maupun khusus, ditinjau dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik.
		4. **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberi rekomendasi sebagai berikut:

1. Memperjelas arah penanaman nilai-nilai keimanan, kedisiplininan, kerja keras dan kejujuran di sekolah dengan program-program yang nyata
2. Membangun sarana dan prasarana yang dapat memfasilitasi para peserta didik untuk selalu melaksanakan nilai-nilai keimanan, kedisiplininan, kerja keras dan kejujuran, misalnya dengan menata ulang waktu jam pelajaran agar tidak mengganggu melaksanakan ibadah dan membuat peraturan sekolah yang lebih tegas
3. Para guru, karyawan dan semua pimpinan sekolah harus menjadi model atau teladan dalam pembentukan akhlak mulia melalui penanaman nilai-nilai keimanan, kedisiplininan, kerja keras dan kejujuran di sekolah. Jika ini bisa dilakukan upaya penanaman nilai-nilai karakter di kalangan peserta didik di sekolah akan terealisasi dengan baik sehingga peserta didik akan semakin berkarakter serta *berakhlakul karimah*.